



## Pengaruh Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 3 Surakarta

**Gloria Yunita Kristian<sup>1</sup>, Sri Wening<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Kristen Teknologi Solo

Email : [gloriayunita06@gmail.com](mailto:gloriayunita06@gmail.com)

### **Article Info**

#### **Article history:**

Received November 19, 2025

Revised November 27, 2025

Accepted December 05, 2025

#### **Keywords:**

*Christian Education, Learning Motivation, Student Discipline*

### **ABSTRACT**

*Discipline is a crucial aspect of education as it contributes to the development of students' character, responsibility, and academic success. Discipline not only involves compliance with rules but also positive habits such as punctual attendance, timely submission of assignments, and the preparation and organization of study notes. Learning motivation—comprising commitment, initiative, and optimism—has been proven to significantly influence student discipline. This quantitative study employed a Likert-scale questionnaire administered to 30 Christian students in grades X and XI at SMA Negeri 3 Surakarta. Data analysis using SPSS 25 revealed that higher levels of learning motivation correspond to better student discipline in managing time, completing assignments, and preparing study notes.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



### **Article Info**

#### **Article history:**

Received November 19, 2025

Revised November 27, 2025

Accepted December 05, 2025

#### **Keywords:**

*Kedisiplinan Siswa, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Kristen*

### **ABSTRAK**

Kedisiplinan merupakan aspek penting dalam pendidikan karena berperan dalam membentuk karakter, tanggung jawab, dan keberhasilan belajar siswa. Disiplin tidak hanya mencakup kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga kebiasaan positif seperti hadir tepat waktu, mengumpulkan tugas sesuai jadwal, serta menyiapkan dan menyimpan catatan pelajaran dengan rapi. Faktor motivasi belajar, yang meliputi komitmen, inisiatif, dan optimisme, terbukti berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Penelitian kuantitatif ini menggunakan angket Likert dengan 30 responden siswa Kristen kelas X dan XI di SMA Negeri 3 Surakarta. Analisis data dengan SPSS 25 menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar, semakin baik kedisiplinan siswa dalam mengelola waktu, menyelesaikan tugas, dan menyiapkan catatan. Semakin tinggi motivasi belajar, semakin baik kedisiplinan siswa dalam mengelola waktu, menyelesaikan tugas, dan menyiapkan catatan.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



#### **Corresponding Author:**

Gloria Yunita Kristian

Universitas Kristen Teknologi Solo

E-mail: [gloriayunita06@gmail.com](mailto:gloriayunita06@gmail.com)



## PENDAHULUAN

Kedisiplinan merupakan aspek fundamental dalam pendidikan karena berperan dalam membentuk karakter, tanggung jawab, dan keberhasilan belajar siswa. Disiplin tidak hanya mencakup kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga kebiasaan positif seperti hadir tepat waktu, mengumpulkan tugas sesuai jadwal, serta menyiapkan dan menyimpan catatan pelajaran dengan rapi. Motivasi belajar menjadi faktor utama yang memengaruhi kedisiplinan siswa. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih teratur, tekun, dan bertanggung jawab, sedangkan motivasi rendah sering menyebabkan keterlambatan, ketidakpatuhan terhadap jadwal, dan kurangnya kesiapan belajar (Leobisa & Namah, 2022; Salsabila et al., 2024)..

Fenomena di SMA Negeri 3 Surakarta menunjukkan masih adanya perilaku indisipliner, seperti keterlambatan hadir, tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, serta kurangnya kebiasaan menyiapkan catatan. Kondisi ini mengindikasikan lemahnya motivasi belajar yang berdampak pada hasil akademik siswa. Penelitian terdahulu menegaskan bahwa motivasi intrinsik berhubungan erat dengan kedisiplinan dan hasil belajar (Sulfa et al., 2025; Maubol et al., 2025). Tanpa motivasi yang kuat, kedisiplinan sulit terbentuk sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengaruh motivasi belajar terhadap kedisiplinan siswa di SMA Negeri 3 Surakarta. Rumusan masalahnya adalah: Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap kedisiplinan siswa? Hipotesis penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar dan kedisiplinan. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoretis dalam pengembangan ilmu pendidikan serta manfaat praktis bagi guru, siswa, dan sekolah dalam meningkatkan motivasi dan kedisiplinan.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Metode kuantitatif dipilih karena bersifat sistematis, terstruktur, dan menekankan pada penggunaan angka, tabel, grafik, serta analisis statistik untuk menggambarkan kondisi secara objektif. Tujuan utama adalah memperoleh hasil penelitian yang faktual, akurat, dan dapat diuji secara empiris mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap kedisiplinan siswa.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi: SMA Negeri 3 Surakarta, Jl. Prof Yohanes No.58, Purwodiningrat, Kec. Jebres, Kota Surakarta. Waktu: November 2025.

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh siswa beragama Kristen kelas X dan XI SMA Negeri 3 Surakarta yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi sehingga tidak dilakukan pengambilan sampel.

Menurut Sugiyono (2022), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.



## Variabel Penelitian

Variabel bebas (X): Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen, dengan indikator:

1. Komitmen
2. Inisiatif
3. Optimisme

## Variabel terikat (Y): Kedisiplinan siswa, dengan indikator:

1. Datang tepat waktu
2. Mengumpulkan tugas sesuai jadwal
3. Menyimpan catatan dengan rapi

## Instrumen Penelitian

Data dikumpulkan menggunakan angket skala Likert dengan lima alternatif jawaban:

1. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
2. Tidak Setuju (TS) = 2
3. Netral (N) = 3
4. Setuju (S) = 4
5. Sangat Setuju (SS) = 5

Jumlah item: 30 butir (15 untuk variabel X, 15 untuk variabel Y).

## Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan program SPSS versi 25 dengan tahapan sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Instrumen dinyatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

### 2. Uji Reliabilitas

Menggunakan Cronbach's Alpha:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_{total}^2} \right)$$

Kriteria: reliabel jika  $\alpha > 0,60$ .

### 3. Uji Normalitas

Menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test. Data berdistribusi normal jika:

Asymp. Sig. > 0,05

### 4. Uji Multikolinearitas

Dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF):

Tolerance > 0,10 dan VIF < 10

### 5. Uji Heteroskedastisitas

Dilakukan dengan uji Glejser. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi > 0,05.



## 6. Uji Autokorelasi

Menggunakan Runs Test. Tidak terjadi autokorelasi jika:

Sig. > 0,05

## 7. Uji t (Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen secara parsial.

$$t = \frac{b}{SE_b}$$

Kriteria: signifikan jika  $p < 0,05$ .

## 8. Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen secara simultan.

$$F = \frac{MSR}{MSE}$$

Kriteria: signifikan jika  $p < 0,05$ .

## 9. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengetahui kontribusi variabel X terhadap Y.

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Nilai **Adjusted R<sup>2</sup>** digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel motivasi belajar menjelaskan variasi kedisiplinan siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25, diperoleh temuan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar (X) terhadap kedisiplinan siswa (Y) di SMAN 3 Surakarta. Hal ini menjawab rumusan masalah penelitian: “Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap kedisiplinan siswa?”.

### 2. Uji Validitas

Instrumen penelitian diuji dengan melibatkan 30 responden. Hasil menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai korelasi lebih besar dari r tabel (0,361), sehingga dapat dinyatakan valid. Dengan demikian, instrumen layak digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

### 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen diuji menggunakan Cronbach's Alpha. Nilai alpha untuk variabel motivasi belajar adalah 0,797, sedangkan untuk variabel kedisiplinan siswa adalah 0,703. Kedua nilai berada di atas batas minimal reliabilitas (0,60), sehingga instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel dan konsisten.

### 4. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig = 0,200 > 0,05, sehingga data berdistribusi normal. Hal ini menegaskan bahwa analisis regresi dapat dilakukan dengan tepat.



## 5. Uji Multikolinearitas

Nilai Tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$  menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk menguji hubungan antar variabel.

## 6. Analisis Regresi

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, semakin baik pula tingkat kedisiplinan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran.

## 7. Pembahasan

Pengaruh motivasi belajar terhadap kedisiplinan siswa dapat dijelaskan melalui aspek-aspek berikut:

### Motivasi Belajar (X):

1. Komitmen untuk belajar: kesadaran tinggi dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.
2. Inisiatif: munculnya ide-ide baru untuk menunjang keberhasilan belajar.
3. Optimisme: sikap gigih, tidak mudah menyerah, dan yakin terhadap pencapaian tujuan.

### Kedisiplinan Siswa (Y):

1. Datang tepat waktu: bentuk disiplin waktu dan penghargaan terhadap proses pembelajaran.
2. Mengumpulkan tugas: wujud tanggung jawab akademik.
3. Menyimpan catatan: kebiasaan mendokumentasikan materi sebagai bagian dari pengelolaan diri.

Kedisiplinan terbukti menjadi faktor penting dalam keberhasilan belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih optimis, kreatif, dan berinisiatif untuk mencari sumber belajar tambahan, bertanya kepada guru, serta belajar mandiri. Hal ini memperkuat perilaku disiplin seperti mengatur waktu, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan mematuhi aturan sekolah. Dengan demikian, motivasi belajar tidak hanya meningkatkan keinginan untuk belajar, tetapi juga memperkuat konsistensi perilaku disiplin.

## 8. Keterkaitan dengan Pendahuluan dan Metode

Hasil penelitian ini konsisten dengan kerangka teori yang dijelaskan pada pendahuluan, bahwa motivasi belajar merupakan faktor internal yang memengaruhi kedisiplinan siswa. Metode penelitian yang menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan regresi linear terbukti mampu menjawab hipotesis secara empiris. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti bahwa motivasi belajar berperan sebagai pendorong utama dalam membentuk kedisiplinan siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS 25, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa di SMAN 3 Surakarta. Serangkaian uji statistik (validitas, reliabilitas, normalitas, multikolinearitas, dan



regresi) menunjukkan bahwa instrumen penelitian valid, reliabel, serta data berdistribusi normal sehingga analisis dapat dilakukan dengan tepat.

Motivasi belajar yang mencakup aspek komitmen, inisiatif, dan optimisme terbukti meningkatkan perilaku disiplin siswa, seperti datang tepat waktu, mengumpulkan tugas sesuai jadwal, dan menjaga catatan pelajaran dengan baik. Siswa dengan motivasi tinggi menunjukkan kedisiplinan lebih baik karena memiliki dorongan internal untuk belajar secara teratur, bertanggung jawab, dan konsisten. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar berbanding lurus dengan perilaku kurang disiplin yang berdampak pada kesiapan serta hasil belajar.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam mendukung keberhasilan akademik siswa, sekaligus memperkuat kedisiplinan sebagai fondasi pembentukan karakter dan prestasi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Leobisa, J., & Namah, M. G. (2022). Pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3301–3309. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.3301>
- Salsabila, S. V., Poerwanti, J. I. S., & Budiarto, T. (2024). Analisis kedisiplinan dan motivasi belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 12(4).
- Sulfa, A. A., Nurwahidah, N., & Hajrah, A. (2025). Upaya meningkatkan kedisiplinan peserta didik di lingkungan belajar. *Paratiwi: Jurnal Seni Rupa dan Desain*, 4(1).
- Maubol, Y., Data, A., & Manek, A. M. (2025). Pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Kupang. *JEEBA*, 4(1). <https://doi.org/10.35508/jeeba.v4i1.20390>
- Nurmayanti, N., & Iswatiningsih, D. (2025). Menumbuhkan semangat belajar siswa di sekolah menengah atas. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(3), 563–571.
- Ling, S. U., Fahriza, F., & Munir, M. (2023). Pengaruh motivasi intrinsik, kedisiplinan belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 3(3). <https://doi.org/10.24034/jimbis.v3i3.6689>
- UNESCO. (2023). *Technology in education: A case study on Indonesia*. <https://doi.org/10.54676/WJMY7427>
- Prasetia, I. (2022). Metodologi penelitian pendekatan teori dan praktik. *UMSU Press*.
- Hantono, H. G. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif: Konsep dasar dan aplikasi analisis regresi dengan SPSS. *Mitra Grup*.



- Ulum, K. (2023). Disiplin pendidikan dalam belajar dan pembelajaran. *Literasi Nusantara Abadi*.
- Darma, B. (2022). Statistika penelitian menggunakan SPSS. *Guepedia*.
- Suryani, L., & Putra, A. (2024). Hubungan motivasi belajar dengan kedisiplinan siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(2).
- Wibowo, R., & Astuti, S. (2025). Pengaruh motivasi belajar terhadap kedisiplinan akademik siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1).
- Hasanah, N., & Dewi, R. (2023). Motivasi belajar dan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran daring. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2).
- Setiawan, A., & Rahmawati, T. (2024). Disiplin belajar sebagai faktor penentu keberhasilan akademik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(4).
- Putri, M., & Santoso, B. (2025). Pengaruh motivasi belajar terhadap kedisiplinan siswa SMA Kristen. *Jurnal Pendidikan Agama*, 5(2).
- Yusuf, A., & Hidayat, R. (2022). Hubungan motivasi belajar dengan kedisiplinan siswa sekolah menengah. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(3).
- Kartika, D., & Nugroho, P. (2023). Pengaruh motivasi terhadap kedisiplinan akademik siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1).
- Siregar, F., & Lubis, H. (2024). Motivasi belajar dan kedisiplinan siswa dalam konteks pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(3).
- Amelia, R., & Gunawan, T. (2025). Pengaruh motivasi intrinsik terhadap kedisiplinan akademik siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 7(2).